



Penerapan Kaidah Bahasa Jurnalistik pada Judul Berita Media Online Ayobandung.com Edisi Juli 2022

Aufa Ahmad Fadil^{1*} dan Enjang Muhaemin¹

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : Aufaahmadfadil@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui bahasa jurnalistik kata baku, sederhana, dan jelas pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan paradigma penelitian konstruktivisme untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan penulisan judul berita pada portal media Online Ayobandung.com penggunaan kata baku ditunjukkan dengan penggunaan kata yang sesuai dengan EYD dan terdapat pada KBBI juga memiliki makna serupa dengan ap yang dimaksud pada judul berita media tersebut. Penggunaan kata sederhana pada judul berita media Online Ayobandung.com sudah dapat mudah dipahami dari berbagai kalangan baik secara demografi, psikologis, maupun kalangan, penggunaan kata jelas pada judul berita media Online Ayobandung.com telah menerapkan kaidah bahasa jurnalistik jelas, meski tidak secara utuh dan sempurna namun sudah memenuhi syarat indicator jelas.

Kata Kunci : Bahasa Jurnalistik; Judul Berita; Media Online

ABSTRACT

The aim of this research is to find out standard, simple and clear journalistic language in writing Ayobandung.com online media news titles. This research uses descriptive method analysis with a qualitative approach and a constructivist research paradigm to achieve the objectives of this research. The results of this research show that when writing news titles on the Ayobandung.com online media portal, the use of standard words is indicated by the use of words that are in accordance with the EYD and found in the KBBI which also have a similar meaning to what is meant in the media news title. The use of simple words in the online media news title Ayobandung.com can be easily understood by various groups, both demographically, psychologically and socially, the use of clear words in the title of online media news Ayobandung.com has implemented clear journalistic language rules, even though it is not completely and perfectly but has met clear indicator requirements.

PENDAHULUAN

Media Online digunakan untuk mendapatkan semua informasi dari berbagai penjuru dunia bisa didapatkan dengan mudah. Informasi yang disediakan media Online juga memiliki kelebihan tersendiri seperti media-media lainnya, diantara kelebihanannya yaitu informasi yang disuguhkan kepada khalayak semakin cepat, akurat, dan juga faktual, adapun yang penting untuk memenuhi kebutuhan khalayak maka harus disikapi oleh media itu sendiri untuk menyusun pesan, susunan pesan informasi yang baik dapat menarik perhatian khalayak. Melalui media ini kebutuhan khalayak dapat terpenuhi, sehingga informasi menjadi bagian penting dari media tersebut. Berdasarkan data yang dihimpun dari We Are Social, diperkirakan jumlah pengguna Instagram di seluruh dunia per Januari 2023 adalah 1,32 miliar. Dari jumlah tersebut, 89,15 juta pengguna Instagram berada di Indonesia. Hal tersebut membuat Media sosial Instagram menjadi salah satu media sosial terpopuler keempat setelah Facebook, Whatsapp dan juga Youtube.

Media Online merupakan salah satu media yang berperan dalam mendistribusikan isu kepada khalayak saat ini. Selain konten yang cepat, rilis informasi juga dilakukan secara berkala sehingga memudahkan khalayak menjangkau berbagai sumber media informasi. Dari perspektif studi media atau komunikasi massa, media Online menjadi subjek penelitian teori "media baru", sebuah istilah yang merujuk pada permintaan akses konten kapan saja, di mana saja, di perangkat digital apa pun dan dalam hal umpan balik, pengguna interaktif, keterlibatan kreatif, dan pembentukan komunitas konten media yang kurang lebih, serta pembuatan "waktu nyata".

Berita di saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat krusial bagi masyarakat, sebab hampir setiap lapisan masyarakat membutuhkan informasi. Informasi bukan lagi menjadi konsumsi bagi lapisan tertentu saja tetapi hampir setiap elemen masyarakat membutuhkan informasi. Berita artinya hidangan utama dari sebuah media massa, informasi menjadi kebutuhan yang tidak tergantikan dengan perkembangan media massa waktu ini.

Berita merupakan laporan tentang suatu fakta atau pendapat yang terikat oleh waktu, yang menarik serta penting bagi masyarakat. Begitu pentingnya suatu informasi membuat seluruh informasi bisa dipublikasikan (layak muat), untuk bisa dipublikasikan sebuah berita wajib memenuhi karakteristik yang dikenal dengan nilai-nilai berita. Semakin tinggi nilai informasi yang dimiliki pada sebuah peristiwa semakin kuat pula peristiwa tersebut dimuat sebagai berita, sebaliknya semakin rendah nilai berita yang ada maka semakin rendah pula peristiwa tersebut dimuat.

Setiap penulis berita memiliki pandangan ideologis dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap suatu peristiwa maupun informasi yang terjadi. Keberagaman berita yang dihasilkan dari ideologis berbeda belum cukup untuk menghasilkan suatu berita yang berkualitas, perlu adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan terlatih dibidangnya.

Dalam penulisan sebuah berita, seorang wartawan wajib ditulis sesuai fakta yang ada dan tidak boleh beropini. tetapi, tulisan tersebut wajib mengandung makna informatif, persuasif, serta bisa dipahami secara awam singkat dan jelas. Pada saat ini berita bisa didapatkan dari berbagai macam tempat, baik itu dari media elektronik ataupun berasal media cetak. Keunikan berita yang ada di media cetak maupun Online bisa dilihat dari judul yang digunakan. seorang pembaca akan menentukan keunikan sebuah berita serta judulnya. sebagai akibatnya pembuatan judul haruslah diperhatikan dengan baik. Penulisan sebuah judul dalam berita harus memakai bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tak ambigu. Penggunaan singkatan juga dapat digunakan dalam penulisan judul berita akan tetapi singkatan yang dimaksud adalah singkatan yang sudah bisa digunakan dan dipahami oleh pembacanya.

Berita tanpa judul yang menarik tidak dapat menarik pembaca dan tidak dapat memberi pesan, sedangkan sifat berita itu sendiri adalah memberi informasi yang berupa pesan. Judul adalah salah satu daya tarik utama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau melewati dan melupakannya. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat: (1) provokatif, (2) singkat-padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku (Sumadiria, 2005:111-112).

Seiring dengan keluarnya berbagai macam media cetak maupun media Online yang waktu ini semakin berkembang, masyarakat diharuskan pandai dalam memilih media yang produktif. Hal tersebut menghasilkan banyaknya persaingan antar media massa yang saat ini banyak beredar dimana-mana sebagai akibatnya media massa tersebut dituntut untuk mampu lebih kreatif serta inovatif supaya bisa menarik banyak khalayak. salah satunya dengan membentuk penyajian judul berita yang bisa menarik perhatian minat pembaca dari banyak sekali kalangan. pada hal ini penulisan judul berita sangat erat hubungannya dengan bahasa. pada Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara terminologi mempunyai arti bahasa sebagai sistem lambang suara yang dipergunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, serta mengidentifikasi diri.

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang dapat ditangkap maknanya dan mudah dipahami isinya, dalam menyampaikan peristiwa yang penting, benar dan menarik, dimana bahasa jurnalistik ini dipakai oleh para pengelola media massa yaitu para wartawan dan redaktur (Sumadiria, 2006:7)

Jika media menerapkan bahasa jurnalistik yang baik dan efektif informasi atau berita yang disampaikan pada khalayak bisa dipahami dengan simpel. Penulisan bahasa jurnalistik yang sempurna tentunya mengurangi kesalahpahaman khalayak pembaca ketika memaknai informasi atau berita seorang wartawan perlu memiliki keterampilan bahasa yang amat baik. Hal ini sangat diharapkan oleh seorang wartawan agar info yang tersaji jelas serta tidak ambigu sehingga tidak membuat khalayak pembaca kebingungan. Khalayak pembaca pun sangat beragam baik khalayak dengan ukuran intelek maksimal maupun khalayak dengan ukuran intelek minimal. Disini lah seorang wartawan perlu memakai bahasa yang sempurna agar khalayak yang mempunyai ukuran intelek minimal bisa tahu informasi yang disajikan (Anwar,1991:4).

Menurut S. Wojowasito, bahasa jurnalistik yakni bahasa komunikasi massa terlihat didalam harian-harian serta majalah-majalah. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa termasuk surat kabar. pada fungsi yang demikian itu bahasa haruslah jelas dan mudah dibaca oleh khalayak andai pun demikian, Bahasa jurnalistik yang baik tentunya perlu sinkron dengan aturan tata bahasa dan susunan kalimat yang benar pula pilihan kata yang tepat (Anwar,1991:1-2). Menurut Sumadiria (2005:53) bahasa jurnalistik mempunyai karakteristik antara lain sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan istilah atau istilah-istilah teknis, serta tunduk pada kaidah dan etika bahasa standar.

Menurut Badudu, bahasa jurnalistik merujuk pada bahasa surat kabar ditinjau dari karakter yang dimilikinya harus singkat, padat, sederhana, lugas, jelas serta menarik. Sifat-sifat wajib dipenuhi oleh bahasa surat kabar mengingat bahwa surat kabar dibaca oleh lapisan-lapisan masyarakat yang tidak sama taraf pengetahuannya. mengingat bahwa orang tidak harus menghabiskan waktunya hanya dengan membaca surat kabar. Wajib lugas namun jelas supaya mudah dipahami orang tidak mesti mengulang-ngulang apa yang dibacanya sebab ketidak jelasan bahasa yang dipergunakan pada surat kabar itu (Anwar, 1984:2).

Penelitian terdahulu yang Penelitian pertama yang yaitu dari Deni Nugraha “Bahasa Jurnalistik Tempo (Studi Analisis Isi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Rubrik Nasional Tempo.co edisi Oktober 2015)”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa baku, penggunaan kaidah tata bahasa dan mengetahui penggunaan ejaan yang disempurnakan mengacu pada KBBI edisi IV. Tujuan tersebut tentu sangat relevan dengan penelitian yang akan dikaji karena memiliki keterkaitan penerapan bahasa jurnalistik di media cetak. Penelitian ini mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan, kaidah tata bahasa, dan penggunaan bahasa baku.

Penelitian yang kedua dari Acep Dodi “Bahasa Jurnalistik pada teras Berita dalam Headline Harian Pagi Sumedang Ekspres”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bahasa yang digunakan pada headline di Sumedang Ekspres sesuai dengan kaidah baku ragam ciri bahasa jurnalistik dan mengetahui implementasi bahasa jurnalistik. Tujuan tersebut sangat relevan dengan penelitian yang akan dikaji karena mengkaji mengenai penerapan bahasa jurnalistik. Namun, pada penelitian ini lebih menekankan kepada kaidah baku ragam ciri bahasa jurnalistik saja, sedangkan kaidah yang akan dikaji tidak hanya baku melainkan sederhana, singkat, padat, jelas. Dalam penelitian ini, lebih menekankan pada bahasa jurnalistik yang baku saja.

Penelitian ketiga yaitu dari Ainun Habiba “Bahasa Jurnalistik Koran Lampu Hijau dalam Perspektif Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik (Analisis Wacana Model Van Dijk terkait Berita Pemerkosaan Edisi Januari 2016)”. Pada penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang akan dikaji karena bertujuan untuk mengetahui analisis teks menurut Teun A. Van Dijk, mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik Koran Lampu Hijau, dan mengetahui penerapan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik. Dan relevansi nya dengan penelitian yang akan dikaji yaitu memiliki keterkaitan dengan penulisan bahasa jurnalistiknya, namun pada penelitian ini lebih memperhatikan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik, bukan pendapat menurut para ahli jurnalistik. Pada penelitian yang akan dikaji, bahasa jurnalistik berkiblat pada pendapat para ahli jurnalistik (seperti Haris Sumadiria, JS Badudu, PWI, dan lain-lain) bukan hanya berkiblat pada pasal 4 Kode Etik Jurnalistik. Kode etik jurnalistik memang sangat penting namun dalam penerapan bahasa jurnalistiknya, ciri-ciri sederhana, singkat, padat, lugas, jelas dan menarik sudah cukup untuk mencakup kode etik jurnalistik.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimana bahasa jurnalistik kata baku pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com?; (2) Bagaimana bahasa jurnalistik sederhana pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com?; (3) Bagaimana bahasa jurnalistik jelas pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com? Dalam hal ini, media Online Ayo Media Network (Ayobandung.com) merupakan platform digital marketing yang terintegrasi oleh dewan pers atau perusahaan online lokal di kota Bandung yang dikelola oleh tenaga-tenaga digital native, kreatif, berorientasi target dan berpikir maju. Beragam informasi yang disajikan di Ayobandung.com selalu update. Ayobandung juga memiliki sistem yang sama dengan media massa pada umumnya, tetapi platform atau kanal yang dipakai adalah platform Online yang mengintegrasikan berbagai media di dalamnya, termasuk tulisan, gambar dan juga video.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana penulisan judul berita di media Online Ayobandung.com apakah sudah sesuai dengan penulisan bahasa

jurnalistik atau tidak, karena pada umumnya tidak sedikit yang belum sesuai. Peneliti akan menggunakan metode analisis pada judul berita utama edisi bulan Juli 2022 yang ada pada berita di media Online Ayobandung.com.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini akan melakukan analisis tentang penerapan kaidah bahasa jurnalistik pada judul berita media online AyoBandung.com edisi Juli 2022 dengan mendeskripsikan subjek penelitian secara mendalam. Bahasa Jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh pewarta berita dalam menyampaikan informasi atau berita khususnya di media massa. Dan penggunaan bahasa Indonesia dalam ragam jurnalis secara umum masih belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan masih kurangnya pengetahuan mengenai pemakaian EYD dan tata tulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Waridah, 2018).

Bahasa jurnalistik digunakan dalam dunia pers, dalam menulis berita seorang jurnalis harus menggunakan karakteristik bahasa jurnalistik karena bahasa jurnalistik diciptakan untuk dinikmati seluruh masyarakat (Sumadiri 2014:3). Bahasa jurnalistik yang tidak dipahami atau yang tidak akrab di telinga, mata masyarakat tidak layak disebut bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalis haruslah sesuai dengan norma tatabahasa yang antara lain terdiri atas susunan-susunan kalimat yang benar dan pemilihan kata yang tepat, bahkan laras bahasa jurnalis itupun termasuk dalam laras bahasa baku. Ragam jurnalistik adalah bahasa yang ringkas penuturannya, padat isinya, dan sederhana bentuknya (Poerwadarminta 1980).

Menurut Badudu dalam (Setiati, 2005:87) bahasa jurnalistik wajib mempunyai sifat-sifat special, yakni singkat, padat, lugas, jelas, sederhana serta menarik yang selalu berpedoman dengan bahasa Indonesia baku. JS Badudu menyebutkan bahwa, bahasa jurnalistik yang singkat merupakan bahasa jurnalistik yang menghindari kalimat panjang serta bertele-tele.

Secara bahasa, media ialah alat atau sarana yg digunakan untuk berkomunikasi. Association for Education and Communication Technology (AECT) mengartikan media menjadi suatu bentuk atau alat yang digunakan menjadi mediator pada proses penyaluran informasi. National Education Association (NEA) mendefinisikan media menjadi benda yang dapat dimanipulasi, ditinjau, didengar atau dibicarakan dan instrumen yang dipergunakan pada aktivitas belajar supaya lebih efektif. Sedangkan menurut penulis Media merupakan salah satu tempat untuk semua orang mampu berinteraksi secara bebas dengan tujuan saling memberi informasi.

Romli menyebutkan bahwa media Online ialah media massa yang

disajikan secara Online pada situs web (website) internet. Selain itu, Effendi (2003:93) mengungkapkan bahwa seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi semakin berkembang juga jenis dan bentuk informasi sehingga banyak media massa baru yang bermunculan salah satunya media Online atau jurnalistik Online. Media Online didefinisikan sebagai produk jurnalistik Online yang berisikan pelaporan fakta atau peristiwa yang diolah serta didistribusikan melalui internet (Romli, 2014: 30). Media Online sudah pas erat kaitannya dengan istilah jurnalistik Online. Jurnalistik Online memiliki prinsip tersendiri yang disesuaikan dengan perkembangan zaman pembaca heterogen. Paul Bradshaw dalam "*Basic Principle Of Online Journalism*" prinsip tersebut (Romli, 2018:17).

Judul dalam suatu berita menjadi identitas penting karena mewakili isi dari suatu berita yang dimuat, sehingga judul yang ditulis di bagian atas harus benar-benar menjelaskan inti dari substansi berita. Judul merupakan penentu awal dibaca dan tidaknya suatu berita oleh pembaca. Diperolehnya judul oleh wartawan berdasar pada topik atau tema tulisannya. Judul berita juga berfungsi untuk memanggil pembaca agar mau membaca, mendengar, atau menonton berita. terutama bagi khalayak dengan mobilitas yang padat dan tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca seluruh isi berita, dengan melihat atau mendengar headline telah cukup dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* yang dikatakan oleh Paul De Maeseneer, berita yaitu informasi penting dan menarik minat atau perhatian public. info ialah laporan tentang peristiwa, opini, situasi dan kondisi yang wajib segera disampaikan pada public, definisi ini diungkapkan oleh Charney dan James M. Neal (Sumadiria, 2008:64).

Bruce D. Itule pada *News Writing and Reporting for Today* Media membuat contoh definisi berita, yaitu dog bites man bukan informasi sedangkan *man bites dog* merupakan berita. Hal ini sebab waktu anjing menggigit manusia itu artinya hal yang biasa, namun ketika manusia menggigit anjing itu adalah hal yang luar biasa. Maka dengan itu definisi gosip adalah hal atau insiden yang belum pernah terjadi. info yaitu sebuah laporan suatu peristiwa baru yang menyampaikan fakta dari peristiwa dan berita tadi bersifat faktual, penting, serta menarik untuk pembaca yang menyangkut kepentingan mereka, serta informasi tadi belum diketahui sebelumnya (Muhtadi, 2016:91).

Menurut Sumadiria (2008:64-66) Ada dua kategori klasifikasi berita, yaitu: berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). berita berat mengangkat peristiwa yang bisa menggemparkan serta menerima perhatian publik, dan berita ringan mengangkat insiden yang berunsur ketertarikan manusiawi. berita pula bisa sesuai lokasi peristiwa seperti tempat terbuka atau tertutup. berdasarkan sifat berita ada berita terduga dan berita tidak terduga. berita diduga ialah peristiwa yang telah didesain atau direncanakan sebelumnya sedangkan berita tidak diduga

ialah peristiwa yang tidak direncanakan atau tak diketahui sebelumnya dan sifatnya mendadak.kup memperoleh informasi apa yang diberitakan.

Faktor ketertarikan individu adalah salah satu jembatan yang dapat menghubungkan antara berita dan minat diri atau *self interest*. Topik berita memiliki hubungan yang intim dengan pembaca. Selain itu, penuturan juga menjadi penentu berita tersebut menarik atau tidak. (Muhtadi, 2016:114- 115). Berita adalah produk yang direncanakan untuk maksud tertentu. Berita yang memiliki nilai berita menjadi daya tarik tersendiri untuk pembaca. (Amin, 2018:83).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tentang penerapan kaidah bahasa jurnalistik pada judul berita media online AyoBandung.com edisi Juli 2022 dengan mendeskripsikan subjek penelitian secara mendalam. Data yang diteliti oleh penulis adalah judul berita yang terdapat media online AyoBandung.com edisi Juli 2022 berjumlah 15 judul berita dean cara menganalisis kata baku, sederhana dan jelas.

Bahasa Jurnalistik Kata baku pada penulisan judul berita media Online AyoBandung.com

Berita tanpa judul yang menarik tidak dapat menarik pembaca dan tidak dapat memberi pesan, sedangkan sifat berita itu sendiri adalah memberi informasi yang berupa pesan. Judul adalah salah satu daya tarik utama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau melewati dan melupakannya. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat: (1) provokatif, (2) singkat-padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku (Sumadiria, 2005:111-112).

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang dapat ditangkap maknanya dan mudah dipahami isinya, dalam menyampaikan peristiwa yang penting, benar dan menarik, dimana bahasa jurnalistik ini dipakai oleh para pengelola media massa yaitu Moch. Fakruroji u para wartawan dan redaktur (Sumadiria, 2006:7). Bahasa jurnalistik yakni bahasa komunikasi massa terlihat didalam harian-harian serta majalah-majalah. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa termasuk surat kabar. pada fungsi yang demikian itu bahasa haruslah jelas dan mudah dibaca oleh khalayak andaipun demikian, Bahasa jurnalistik yang baik tentunya perlu sinkron dengan aturan tata bahasa dan susunan kalimat yang benar pula pilihan kata yang tepat (Anwar,1991:1-2).

Bahasa jurnalistik mempunyai karakteristik antara lain sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan istilah atau istilah-istilah teknis, serta tunduk

pada kaidah dan etika bahasa standar. (Sumadiria 2005:53). Kaidah tata bahasa baku harus dijadikan sebagai acuan dalam setiap penulisan istilah, kata, atau kalimat agar bahasa yang ada di dalamnya mudah dipahami dan dicerna. (Sumadiria: 2005)

Kata-kata ciptaan sendiri perlu dihindari dalam penulisan berita jurnalistik. Sejatinnya bahasa kerap kali tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan cepat seiring berkembangnya zaman. Kata baru tidak bisa seenaknya atau dengan mudah diciptakan oleh seseorang. Dalam realitanya kata baru tercipta dari seseorang terkenal dan memiliki pengaruh cukup dalam lingkup masyarakat. penggunaan kata baru ataupun penggunaan kata lama yang memiliki makna sekaligus fungsi yang baru disebut dengan neologisme (Sumadiria, 2017:36).

Bahasa jurnalistik kata baku pada penulisan judul berita media *Online Ayobandung.com*

Jurnalistik atau yang sering kita dengar dengan sebutan wartawan. Ini erat kaitannya dengan hal ihwal yang berkaitan dengan pemberitaan atau penyebarluasan suatu informasi dalam bentuk berita dan jika ingin menjadi seorang jurnalistik selain dituntut harus kreatif juga dituntut untuk dapat menguasai kosa kata dalam bahasa dan memahami ragam bahasa itu sendiri (Waridah, 2018).

Bahasa jurnalistik yakni bahasa komunikasi massa terlihat didalam harian-harian serta majalah-majalah. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa termasuk surat kabar. pada fungsi yang demikian itu bahasa haruslah jelas dan mudah dibaca oleh khalayak andaipun demikian, Bahasa jurnalistik yang baik tentunya perlu sinkron dengan aturan tata bahasa dan susunan kalimat yang benar pula pilihan kata yang tepat (Anwar,1991:1-2). Kaidah tata bahasa baku harus dijadikan sebagai acuan dalam setiap penulisan istilah, kata, atau kalimat agar bahasa yang ada di dalamnya mudah dipahami dan dicerna. (Sumadiria: 2005)

Menurut Badudu dalam (Setiati, 2005:87) bahasa jurnalistik wajib mempunyai sifat-sifat special, yakni singkat, padat, lugas, jelas, sederhana serta menarik yang selalu berpedoman dengan bahasa Indonesia baku. JS Badudu menyebutkan bahwa, bahasa jurnalistik yang singkat merupakan bahasa jurnalistik yang menghindari kalimat panjang serta bertele-tele.

No	Judul Berita	Tanggal	Hasil Analisis Kata Baku
1.	Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket	2 Juli 2022	Dalam kalimat “Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket Nonton Tepok

	Nonton Tepok Bulu 2022 Vindesport ada 2 Kategori		Bulu 2022 Vindesport ada 2 Kategori” belum menggunakan kata baku yang baik dan benar. Karena penggunaan kata “Segini” biasa digunakan dalam bahasa pergaulan.
2.	Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi” sudah sesuai dengan penggunaan kata baku yang baik dan benar.
3.	Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id” kata buruan masih belum baku, dikarenakan kata tersebut biasa digunakan dalam bahasa pergaulan. Jika dilihat pada KBBI kata buruan memiliki makna lain.
4.	Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud” belum baku pada penempatan kata “ini” yang dirasa kurang tepat. Adapun alternatif dari kata lain tersebut seperti ”berikut”
5.	Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan	11 Juli 2022	Dalam kalimat “Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan” pengguna kata molor kurang tepat dikarenakan kata molor lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari karena terkesan lebih santai.
6.	Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini” kata cair masih belum baku, karena kata cair di dalam KBBI memiliki makna yang berbeda. Makna cair yang dimaksud juga biasa digunakan dalam bahasa pergaulan. Pada penempatan kata “ini” yang dirasa kurang tepat. Adapun alternatif dari kata lain tersebut seperti ”berikut”
7.	Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat Dimakamkan di Arab Saudi” penulis

	Dimakamkan di Arab Saudi		merasa kalimat itu sudah sepenuhnya menggunakan kata baku yang sesuai. Di Dalam kalimat tersebut tidak ditemukan kata tutur atau kata yang digunakan dalam bahasa pergaulan.
8.	Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai” sudah memenuhi syarat sederhana dalam pengambilan dan penempatan kata. Karena dalam kalimat tersebut dapat dipahami maknanya oleh berbagai macam kalangan.
9.	Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti” penulis merasa kalimat itu sudah sepenuhnya menggunakan kata baku yang sesuai. Di Dalam kalimat tersebut tidak ditemukan kata tutur atau kata yang digunakan dalam bahasa pergaulan.
10.	Masuk Bursa Calon Walikota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung	15 Juli 2022	Dalam kalimat “Masuk Bursa Calon Wali Kota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung” penulis merasa kalimat itu sudah sepenuhnya menggunakan kata baku yang sesuai.
11.	PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?	15 Juli 2022	Dalam kalimat “PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?” pada penempatan kata “ini” yang dirasa kurang tepat. Adapun alternatif dari kata lain tersebut seperti ”berikut”
12.	7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening	16 Juli 2022	Dalam kalimat “7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening” kata Rp 1 Juta merupakan kata tidak baku. Seharusnya penulisan yang baik dan benar adalah Rp. 1.000.000
13.	4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang	19 Juli 2022	Dalam kalimat “4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang” sudah baik dan benar. Karena setiap kalimatnya sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik kata baku.

14.	Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022	20 Juli 2022	Baku Dalam kalimat “Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022” sudah baik dan benar. Karena setiap kalimatnya sudah sesuai dengan KBBI dan kaidah bahasa jurnalistik kata baku.
15.	Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo	30 Juli 2022	Dalam kalimat “Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo” sudah menggunakan kata baku yang baik dan benar. Di Dalam kalimat tersebut tidak ditemukan kata tutur atau kata yang digunakan dalam bahasa pergaulan.
16.	Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung	: 24 Juli 2022	Dalam kalimat “Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung” sudah menggunakan kata baku yang baik dan benar. Didalam kalimat tersebut tidak ditemukan kata tutur atau kata yang digunakan dalam bahasa pergaulan.

Bahasa jurnalistik digunakan dalam dunia pers, dalam menulis berita seorang jurnalis harus menggunakan karakteristik bahasa jurnalistik karena bahasa jurnalistik diciptakan untuk dinikmati seluruh masyarakat (Sumadiri 2014:3). Berita adalah produk yang direncanakan untuk maksud tertentu. Berita yang memiliki nilai berita menjadi daya Tarik tersendiri untuk pembaca. (Amin, 2018:83)

Berdasarkan hasil penelitian, Media Ayobandung.com sudah menerapkan bahasa baku, hal tersebut ditunjukkan dari judul berita “Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022” Di antaranya sudah menggunakan bahasa baku. Penggunaan kata baku pada judul berita media Online Ayobandung.com ditunjukkan dengan tidak adanya penggunaan bahasa tutur atau bahasa pergaulan, selain itu dalam beberapa berita penggunaan kata baku ditunjukkan dengan penggunaan kata sesuai dengan EYD dan terdapat pada KBBI juga memiliki makna serupa dengan apa yang dimaksud pada judul berita tersebut.

Bahasa jurnalistik sederhana pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com

Menurut Badudu dalam (Setiati, 2005:87) bahasa jurnalistik wajib mempunyai sifat-sifat special, yakni singkat, padat, lugas, jelas, sederhana serta menarik yang selalu berpedoman dengan bahasa Indonesia baku. JS Badudu menyebutkan bahwa, bahasa jurnalistik yang singkat merupakan bahasa jurnalistik yang menghindari kalimat panjang serta bertele-tele.

Menurut Sumadiria (2014:7) bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan baik redaktur atau pengelola media massa dalam menyusun sampai menayangkan berita, dengan tujuan agar mudah dipahami isi dan maknanya. karakteristik bahasa jurnalistik menurut Sumadiria terdapat 17 yang mencakup sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari istilah serta kata asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis serta tunduk pada kaidah etika.

Ragam bahasa jurnalistik berbeda dengan ragam bahasa lain. Dengan kata lain, ciri teks ragam jurnalistik, khususnya bahasa di surat kabar berbeda dengan bahasa lain. Teks jurnalistik memiliki berbagai ciri yang paling dominan, yakni proyeksi, keobjektifan bahasa (khususnya di dalam berita, kecuali di dalam editorial), kontraksi, dan metafora (Saragih, 2005).

No	Judul Berita	Tanggal	Hasil Analisis Sederhana
1.	Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket Nonton Tepok Bulu 2022 Vindesport ada 2 Kategori	2 Juli 2022	Dalam kalimat “Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket Nonton Tepok Bulu 2022 Vindesport ada 2 Kategori” sudah baik dan benar, sehingga judul berita tersebut dapat dipahami orang banyak kalangan khalayak.
2.	Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi” sudah sederhana dalam pengambilan kata. Karena dalam kalimat tersebut dapat dipahami maknanya oleh berbagai macam kalangan.
3.	Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id” sudah memenuhi syarat sederhana dalam pengambilan dan penempatan kata. Karena dalam kalimat tersebut dapat

			dipahami maknanya oleh berbagai macam kalangan.
4.	Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud” sudah memenuhi syarat sederhana dalam pengambilan dan penempatan kata. Karena dalam kalimat tersebut dapat dipahami maknanya oleh berbagai macam kalangan.
5.	Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan	11 Juli 2022	Dalam kalimat “Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan” menurut penulis masih belum sederhana dikarenakan penggunaan kalimatnya masih terlalu rumit dan hanya dipahami maknanya oleh segelintir orang saja.
6.	Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini” penulis rasa sudah sederhana. Karena dalam kalimat tersebut dapat dipahami maknanya oleh berbagai macam heterogen.
7.	Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat Dimakamkan di Arab Saudi	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat Dimakamkan di Arab Saudi” sudah memiliki susunan kata yang dapat dipahami oleh akal sehat sehingga memiliki makna berita yang mudah diketahui oleh pembaca dari segala kalangan.
8.	Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai” sudah memenuhi syarat sederhana dalam pengambilan dan penempatan kata. Karena dalam kalimat tersebut dapat dipahami maknanya oleh berbagai macam kalangan.
9.	Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti” sudah memiliki susunan kata yang dapat dipahami oleh akal sehat sehingga memiliki makna berita

			yang mudah diketahui oleh pembaca yang heterogen..
10.	Masuk Bursa Calon Wali Kota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung	15 Juli 2022	Dalam kalimat “Masuk Bursa Calon Wali Kota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung” sudah tepat karena sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
11.	PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?	15 Juli 2022	Dalam kalimat “PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?” sudah memiliki susunan kata yang dapat dipahami oleh akal sehat sehingga memiliki makna berita yang mudah diketahui oleh pembaca yang heterogen.
12.	7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening	16 Juli 2022	Dalam kalimat “7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening” sudah memiliki kata yang dapat dipahami oleh akal sehat sehingga memiliki makna berita yang mudah diketahui oleh banyak kalangan
13.	4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang	19 Juli 2022	Dalam kalimat “4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang” sudah baik dan benar karena pemilihan kata sudah tepat sehingga maknanya bisa dipahami oleh khalayak pembaca yang beragam.
14.	Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022	20 Juli 2022	Dalam kalimat “Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022” sudah baik dan benar. Karena setiap kalimatnya sudah sesuai dengan KBBI dan kaidah bahasa jurnalistik kata baku.
15.	Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo	30 Juli 2022	Dalam kalimat “Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo” masih kurang sederhana, dikarenakan terlalu banyak tanda baca dan bertele-tele. Karena kalimat tersebut bisa lebih disederhanakan lagi karena jawaban dari Kominfo merupakan alasan dari steam itu diblokir.

16.	Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung	: 24 Juli 2022	Dalam kalimat “Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung” sudah baik dan benar, sehingga judul berita tersebut dapat dipahami orang banyak kalangan khalayak
-----	--	----------------	--

Bahasa dalam aktivitas pers bukan hanya menjadi penghantar pesan saja, namun berubah sebagai daya dorong lain pada perkembangannya memengaruhi kegiatan pers hingga ke tingkat pengepungan realitas peristiwa berita. Adapun pendapat dari Saefullah tentang bahasa dalam kegiatan jurnalistik. “Tata nilai dan norma bahasa jurnalistik menjadi sebuah kelembagaan bahasa yang unik, dan bila dilaporkan, tersusun pada kajian semiotika yang menginduksi bahasa sebagai wacana berpikir masyarakat ketika menggambarkan realitas.” (Saefullah, 2013 : 38).

Menurut Badudu dalam (Setiati, 2005:87) bahasa jurnalistik wajib mempunyai sifat-sifat special, yakni singkat, padat, lugas, jelas, sederhana serta menarik yang selalu berpedoman dengan bahasa Indonesia baku. JS Badudu menyebutkan bahwa, bahasa jurnalistik yang singkat merupakan bahasa jurnalistik yang menghindari kalimat panjang serta bertele-tele. Bahasa jurnalistik harus disusun dengan kalimat-kalimat yang singkat-singkat atau pendek-pendek. Bentuk-bentuk kebahasaan yang sederhana, mudah diketahui oleh orang kebanyakan, dan gampang dimengerti oleh orang awam, harus senantiasa ditonjolkan atau dikedepankan di dalam bahasa jurnalistik. Jadi, kata-kata yang muncul mesti spesifik sifatnya dan denotatif maknanya, sehingga tidak dimungkinkan terjadi tafsir makna yang ganda. (Puspitasari, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ayobandung.com menggunakan kata sederhana dalam penulisan judul berita. Hal tersebut ditemukan dari Judul berita yang telah mengenakan kata sederhana. Penggunaan kata yang sederhana tersebut membuat judul berita Ayobandung.com dapat mudah dipahami dari berbagai kalangan baik secara demografi, psikologis, maupun kalangan. Hal tersebut menunjukkan kata yang digunakan merupakan kata yang sederhana sehingga maknanya dapat ditangkap oleh masyarakat yang heterogen. Penggunaan kata sederhana juga membantu masyarakat untuk cepat menangkap isi berita secara keseluruhan sehingga membantu masyarakat mendapatkan informasi meskipun memiliki mobilitas tinggi.

Bahasa jurnalistik jelas pada penulisan judul berita media Online Ayobandung.com

Kata yang digunakan oleh jurnalis dalam menuliskan sebuah berita menjadi senjata utama. Seorang jurnalis wajib berpedoman terhadap prinsip kebahasaan terlebih bahasa jurnalistik. Jurnalis menjadi ujung tombak pada menyebarkan informasi kepada masyarakat heterogen bertanggung jawab pada kiprahnya sesuai dengan kode etik jurnalistik. Informasi yang dimuat oleh jurnalis menentukan pemaknaan bacaan oleh pembaca, maka dari itu penguasaan bahasa dan juga perbendaharaan kata wajib dimiliki. Penulisan berita yg baik membuat berita yang mempunyai nilai tinggi. Kecakapan penulisan oleh penulis dalam menarik perhatian khalayak menjadi nilai tertinggi dari suatu berita (Suhandang, 2016: 153).

Bahasa dalam aktivitas pers bukan hanya menjadi penghantar pesan saja, namun berubah sebagai daya dorong lain pada perkembangannya memengaruhi kegiatan pers hingga ke tingkat pengepingan realitas peristiwa berita. Adapun pendapat dari Saefullah tentang bahasa dalam kegiatan jurnalistik. “Tata nilai dan norma bahasa jurnalistik menjadi sebuah kelembagaan bahasa yang unik, dan bila dilaporkan, tersusun pada kajian semiotika yang menginduksi bahasa sebagai wacana berpikir masyarakat ketika menggambarkan realitas.” (Saefullah, 2013 : 38).

Menurut Sumadiria (2014:7) bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan baik redaktur atau pengelola media massa dalam menyusun sampai menayangkan berita, dengan tujuan agar mudah dipahami isi dan maknanya. Karakteristik bahasa jurnalistik menurut Sumadiria terdapat 17 yang mencakup sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari istilah serta kata asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis serta tunduk pada kaidah etika.

Menurut Badudu (Setiati, 2005:87) bahasa jurnalistik wajib mempunyai sifat-sifat special, yakni singkat, padat, lugas, jelas, sederhana serta menarik yang selalu berpedoman dengan bahasa Indonesia baku. JS Badudu menyebutkan bahwa, bahasa jurnalistik yang singkat merupakan bahasa jurnalistik yang menghindari kalimat panjang serta bertele-tele.

No	Judul Berita	Tanggal	Hasil Analisis Kata Baku
1.	Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket Nonton Tepok Bulu 2022 Vindesport ada	2 Juli 2022	Dalam kalimat “Harga Terjangkau Segini Tarif Tiket Nonton Tepok Bulu 2022 Vindesport ada 2 Kategori” sudah cukup jelas maksudnya. Dapat

	2 Kategori		dimengerti oleh pembaca tanpa harus berpikir dua kali.
2.	Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi” penulis merasa ini sudah jelas atau sudah bisa ditangkap maksud dari berita tersebut. Karena sudah dituliskan dengan jelas lokasi dari tempat vaksin booster di daerah kota Bandung.
3.	Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Kartu Prakerja Gelombang 35 Resmi Dibuka, Buruan Daftar di Prakerja.go.id” ini sudah cukup jelas karena judul tersebut sudah bisa dipahami apa yang ingin disampaikan dari judul berita tersebut.
4.	Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud	4 Juli 2022	Dalam kalimat “Tunjangan Sertifikasi Guru Dihapus di Tahun Ajaran Baru? Ini Penjelasan Kemdikbud” dirasa masih kurang jelas dikarenakan adanya penempatan simbol tanda tanya, sehingga membuat pembaca tidak bisa memahami dari judul berita tersebut. Kurang tepat untuk Sebagian masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi
5.	Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan	11 Juli 2022	Dalam kalimat “Sempat Molor, Ribuan SK PPPK Guru di Bandung Barat Akhirnya Diserahkan” sudah baik dan benar sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa jurnalistik, susunan kalimatnya sudah jelas maksud tujuannya.
6.	Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Resmikah BSU 2022 Cair Hari Ini? Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Beri Info Ini” dirasa masih kurang jelas dikarenakan adanya penempatan simbol tanda tanya, sehingga membuat pembaca tidak bisa memahami dari judul berita tersebut. Kurang tepat untuk Sebagian masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi
7.	Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat	7 Juli 2022	Dalam kalimat “Meninggal saat Ibadah Haji, Warga Bandung Barat Dimakamkan di Arab Saudi” penulis

	Dimakamkan di Arab Saudi		merasa kalimat ini sudah jelas atau sudah bisa ditangkap maksud dari berita tersebut.
8.	Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Cair Sejak Awal Juli, Pastikan Besaran Gaji 13 PNS dan Pensiunan Sesuai” sudah cukup jelas maksudnya. Dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus berpikir dua kali.
9.	Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti	8 Juli 2022	Dalam kalimat “Afgan Terpilih Jadi Hewan Kurban Jokowi untuk Idul Adha Nanti” penggunaan kata nanti dirasa kurang tepat khususnya pada penyusunan kata hal tersebut membuat pembaca memiliki penafsiran yang ambigu atau dirasa belum jelas.
10.	Masuk Bursa Calon Wali Kota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung	15 Juli 2022	Dalam kalimat “Masuk Bursa Calon Wali Kota Ketua Karang Taruna Kota Bandung Sebut Dirinya Hanya Anak Kampung” penulis merasa kalimat ini sudah jelas atau sudah bisa ditangkap maksud dari berita tersebut. Inti dari judul berita tersebut membahas ketua karang taruna kota Bandung yang akan menjadi calon wali kota yang menganggap dirinya sendiri sebagai seorang anak kampung.
11.	PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?	15 Juli 2022	Dalam kalimat “PHK Tahap 3 2022 Dihapus Kemensos untuk Kategori Ini, Anda Termasuk?” pada penempatan kata “ini” yang dirasa kurang tepat. Adapun alternatif dari kata lain tersebut seperti ”berikut”
12.	7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening	16 Juli 2022	Dalam kalimat “7 Kategori Karyawan Langsung Dapet BSU 2022, Rp 1 Juta Masuk Rekening” sudah baik dan benar sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa jurnalistik, susunan kalimatnya sudah jelas maksud tujuannya.
13.	4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang	19 Juli 2022	Dalam kalimat “4 Fakta Kecelakaan Maut Truk Pertamina CBD Cibubur Menewaskan 10 Orang” sudah baik dan benar karena inti dari judul beritanya sudah bisa dimengerti maksud dan tujuan dari judul tersebut.

14.	Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022	20 Juli 2022	Dalam kalimat “Kota Bandung Mulai Memasuki Kemarau Basah pada Juli 2022” sudah baik dan benar, sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami arti dan maksudnya.
15.	Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo	30 Juli 2022	Dalam kalimat “Trending Twitter: Alasan Steam di Blokir, Apakah Bersifat Permanen? Berikut Jawaban Kominfo” belum jelas karena pembaca dirasa masih belum bisa memahami dari maksud judul berita tersebut.
16.	Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung	: 24 Juli 2022	Dalam kalimat “Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung” sudah cukup jelas maksudnya. Dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus berpikir dua kali.

Bahasa jurnalistik yakni bahasa komunikasi massa terlihat didalam harian-harian serta majalah-majalah. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa termasuk surat kabar. pada fungsi yang demikian itu bahasa haruslah jelas dan mudah dibaca oleh khalayak andai pun demikian, Bahasa jurnalistik yang baik tentunya perlu sinkron dengan aturan tata bahasa dan susunan kalimat yang benar pula pilihan kata yang tepat (Anwar,1991:1-2).

Kata-kata ciptaan sendiri perlu dihindari dalam penulisan berita jurnalistik. Sejatinya bahasa kerap kali tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan cepat seiring berkembanya zaman. Kata baru tidak bisa seenaknya atau dengan mudah diciptakan oleh seseorang. Dalam realitanya kata baru tercipta dari seseorang terkenal dan memiliki pengaruh cukup dalam lingkup masyarakat. penggunaan kata baru ataupun penggunaan kata lama yang memiliki makna sekaligus fungsi yang baru disebut dengan neologisme (Sumadiria, 2017:36).

Berdasarkan hasil penelitian diatas media Online Ayobandung.com sudah menggunakan kata jelas dalam penulisan judulnya. Sebagai contoh pada berita “Pocari Sweat Run Indonesia Pecahkan Rekor Peserta Baru, Rute Lewati Bangunan Bersejarah di Kota Bandung” yang maknanya sudah jelas tanpa pembaca harus berpikir dua kali atau membaca Kembali, tak hanya itu pada berita “Info Vaksin Booster Bandung Minggu ini, Tersedia di 6 Lokasi” karena dalam sekali baca maksud berita tersebut sudah dapat ditangkap juga informasi yang disampaikan cukup lengkap dan jelas hingga menyebutkan lokasi dari

tempat vaksin booster di daerah kota Bandung

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Penerapan kaidah Bahasa Jurnalistik Pada Judul Berita Media Online dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut. Penggunaan kata baku pada judul berita media Ayobandung.com telah diterapkan ditunjukkan dengan tidak adanya penggunaan bahasa tutur atau bahasa pergaulan, selain itu dalam beberapa berita penggunaan kata baku ditunjukkan dengan penggunaan kata sesuai dengan EYD dan terdapat pada KBBI juga memiliki makna serupa dengan apa yang dimaksud pada judul berita tersebut.

Penggunaan kata yang sederhana pada judul berita media Ayobandung.com sudah dapat mudah dipahami dari berbagai kalangan baik secara demografi, psikologis, maupun kalangan. Hal tersebut menunjukkan kata yang digunakan merupakan kata yang sederhana sehingga maknanya dapat ditangkap oleh masyarakat yang heterogen.

Penggunaan kata yang jelas pada judul berita media Ayobandung.com menerapkan kaidah bahasa jurnalistik jelas meski tidak secara utuh dan sempurna memenuhi tiga syarat indikator jelas yakni maksud kata tidak baur, jelas kaidah SPOK, dan menghindari kata kiasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu. (2008). *Kamus ungkapan bahasa Indonesia*. Penerbit Buku Kompas.
- Sobur, A. (2002). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria. (2017). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Menulis dan Jurnalis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar (1987). *Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Jakarta: Pustaka Karya Grafika Utama.
- Anwar, (1991). *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya.
- Effendy, O.U. (2006). *Teori Komunikasi Praktek dan Teori*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, U. (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saefullah (2013). *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-11.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1980). *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*.

Aufa Ahmad Fadil dan Enjang Muhaemin

Yogyakarta: U.P. Indonesia

Sobur, A. (2002). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, A.H. (2017). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Menulis dan Jurnalis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Cetaka Ketujuh.

Sumadiria, A.H. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional/ Penulis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sarinawati. (2018). *Penerapan Prinsip Bahasa Jurnalistik (Studi Kualitatif Pada Berita Society Di Surat Kabar Jambi Independent)[Skripsi]*. Jambi (ID) Program studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Saragih, A. (2006). *Bahasa dalam Kontek Sosial*. Medan: Program Pascasarjana Unimed

Dewan Pers. (2012). *Pedoman*. Retrieved Februari 8, 2021, from Dewan Pers : <https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman>

Yohannes E. (2014). *Pemilihan dan Penggunaan Kata Dalam Penulisan*.

Waridah, W. (2018). Ragam Bahasa Jurnalistik. *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 112-129.